

## MANAJEMEN BISNIS MENURUT PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN HADIS

Virna Qonita Putri  
[virnaqonita19@gmail.com](mailto:virnaqonita19@gmail.com)

Wanda Rahmadany  
[wanda.rahmadany9@gmail.com](mailto:wanda.rahmadany9@gmail.com)  
Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

### Abstrak

*Manajemen merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan karena setiap aktivitas yang dilakukan dalam segala aspek pasti ada kaitannya dengan manajemen. Dengan adanya manajemen dalam kehidupan sehari-hari maka dapat mengatasi masalah-masalah atau hambatan-hambatan yang ada dalam mencapai suatu tujuan. Dalam bisnis Islam, manajemen adalah suatu cara yang paling efektif dalam menjalankan semua kegiatan yang ada karena berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadis. Adapun manajemen bisnis Islam adalah cara yang dilakukan oleh pemimpin dalam melakukan kegiatan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan yang harus berjalan dengan berlandaskan pada nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang ada di Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman yang tujuannya akhirnya adalah untuk mencapai keberkahan dan keridaan dari Allah Swt.*

*Kata Kunci : Manajemen, Bisnis Islam, Al Qur'an dan Hadis*

### Abstract

*Management is one of the important things in life because every activity carried out in all aspects must be related to management. With management in daily life, problems or obstacles that exist in achieving a goal can be overcome. In Islamic business, management is the most effective way to carry out all existing activities because it is guided by the Al-Qur'an and Hadith. Islamic business management is the method used by leaders in carrying out activities starting from planning, organizing, implementing, monitoring which must run based on the values and principles contained in the Al-Qur'an and Hadith as guidelines for the ultimate goal. Is to achieve blessings and pleasure from Allah SWT.*

*Keywords: Management, Islamic Business, Al Qur'an and Hadith*

## A. PENDAHULUAN

Manusia memiliki kecenderungan dalam hidupnya untuk berinteraksi dan bekerja sama. Mereka mempunyai rencana dalam pencapaian tujuan melalui berbagai program dan metode, termasuk di dalamnya adalah mencari dan mengalokasikan sumber daya yang dimiliki oleh setiap individu. Untuk mencapai tujuan yang direncanakan, sebuah organisasi harus digerakkan dengan suatu kegiatan dinamis dan disebut dengan nama manajemen. Manajemen adalah suatu disiplin ilmu yang dalam aplikasinya menempati posisi yang strategis dalam pembangunan ekonomi dan kemasyarakatan. Manajemen berperan penting menjadi dasar pengembangan ekonomi dan masyarakat karena untuk menciptakan perusahaan yang efektif dan efisien, serta menguntungkan, tentu harus dikelola dengan manajemen yang baik. Di dalam dunia bisnis, manajemen merupakan proses pemutusan, yaitu bagaimana cara atau langkah sebaik mungkin menggunakan sumber daya bisnis, seperti tenaga kerja, peralatan dan uang, untuk menghasilkan barang dan jasa.<sup>1</sup>

Dalam pandangan Islam, segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, dan teratur.<sup>2</sup> Proses-prosesnya harus diikuti dengan baik. Sesuatu tidak boleh dilakukan secara asal-asalan mulai dari urusan terkecil seperti mengatur urusan rumah tangga sampai dengan urusan terbesar seperti mengatur urusan sebuah negara semua itu diperlukan pengaturan yang baik, tepat dan terarah dalam bingkai sebuah manajemen agar tujuan yang hendak dicapai bisa diraih dan bisa selesai secara efisien dan efektif. Hal ini merupakan prinsip utama dalam ajaran Islam. Rasulullah saw. bersabda dalam sebuah Hadis yang diriwayatkan Imam Thabrani (Jalaluddin Abd' ar-Rahman, tt: 122); “Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu

---

<sup>1</sup>Berlian Herzeqovina, “Konsep Manajemen Bisnis Islam dalam Pandangan Islam berdasarkan Al-Qur’an dan Hadis”, Al Fatih : Jurnal Pendidikan dan Keislaman, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Samarinda, Vol 3 No.1 Januari-Juni 2020, h.140.

<sup>2</sup>Abdul Goffar. “Manajemen Dalam Islam (Perspektif Al-Qur’an dan Hadits)”, h.35

pekerjaan, dilakukan secara Itqan (tepat, terarah, jelas dan tuntas)”. (H.R Thabrani).

Bisnis merupakan suatu kegiatan yang dilakukan melalui interaksi sesama manusia untuk mendapatkan barang dan jasa, baik untuk mencari keuntungan financial maupun nonfinancial. Adapun dalam Islam, bisnis adalah hampir sama definisinya akan tetapi berbeda dengan tujuannya yang dimana mencari keberkahan dan keridaan dari Allah Swt yang berpedoman pada prinsip-prinsip yang berlandaskan Al-Qur’an dan Sunnah. Maka manajemen bisnis dalam Islam adalah bagaimana langkah atau cara yang dilakukan oleh seorang manajer dalam menjalankan bisnisnya yang tujuan akhirnya mencapai keberkahan dan keridhaan dari Allah Swt dengan menggunakan prinsip-prinsip manajemen yang berpedoman pada Al-Quran dan Hadist.

## **B. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yang dimana menggunakan metode kepustakaan (*library research*) sebagai sumber utama yang bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan menggambarkan, menjelaskan, dan memberikan uraian atau penjelasan mengenai obyek yang diteliti. Kemudian menelaah sumber sekunder yaitu Al-Qur’an dan Hadits dan sumber sekunder lainnya meliputi buku, ensiklopedia, jurnal, skripsi dan lainnya yang berkaitan dengan konsep dan prinsip-prinsip manajemen bisnis dalam Islam.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Manajemen**

Pengertian manajemen sebagaimana yang diketahui memiliki arti dan makna yang sangat luas. Secara bahasa manajemen berarti pemimpin, direksi, pengurus, yang diambil dari kata kerja *manage* yang berarti

mengemudikan, mengurus, dan mermerintah. Manajemen adalah merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manajer dalam manage organisasi, lembaga, maupun perusahaan.<sup>3</sup> Adapun secara konseptual teoritis kata manajemen berasal dari bahasa Inggris yang terdiri atas dua kata *man* dan *age*, yang biasa dimaknai sebagai usia di mana seseorang menjadi laki-laki. Secara historis, laki-laki memang memegang tanggung jawab utama untuk mengelola bisnis keluarga serta seluruh kewajiban keluarga selain bisnis. Manajemen juga bisa diartikan sebagai seni karena menjadi pemanfaat dan organisator dari bakat manusia (*the art getting things done through people*). Pengertian manajemen secara istilah dapat didefinisikan sebagai suatu disiplin ilmu dalam pelaksanaannya menempati posisi yang strategis dalam pembangunan ekonomi dan kemasyarakatan. Manajemen menjadi dasar pengembangan ekonomi dan masyarakat karena untuk menciptakan perusahaan yang efektif dan efisien, serta menguntungkan, tentu harus dikelola dengan manajemen yang baik.<sup>4</sup>

Adapun pengertian manajemen menurut James A.F. Stoner manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Sedangkan manajemen dalam perspektif islam adalah suatu cara yang dilakukan oleh seorang manajer dalam menjalankan fungsi perencanaan, pengelolaan, pengawasann yang tujuan akhirnya adalah mencapai hasil yang berkah dan mendapat keridhaan dari Allah Swt.

Jadi pengertian manajemen adalah cara atau proses yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dalam menjalankan tugas mulai dari perencanaan sampai

---

<sup>3</sup>Junaidi, "Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Dalam Islam", Al-Idarah: Jurnal Manajemen dan Administrasi Islam, Vol.1 No.1, Januari-Juni 2017, h. 122

<sup>4</sup>Konsep Manajemen Bisnis Islam dalam Pandangan Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis, h.143.

pengawasan dengan menggunakan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang optimal dan baik bagi perusahaan tersebut.

## 2. Bisnis Islam

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, kata bisnis berarti usaha dagang, usaha komersial, perniagaan.<sup>5</sup> Didalam ilmu ekonomis, bisnis adalah bisnis adalah suatu organisasi yang menjual barang atau jasa kepada konsumen, untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Secara historis bisnis berasal dari kata bahasa Inggris, *busy* yang berarti *sibuk* dalam masyarakat, komunitas ataupun konteks individu. Artinya, aktivitas dan pekerjaan sibuk yang membawa keuntungan. Adapun definisi bisnis menurut Urwick dan Hunt mendefinisikan bisnis ialah setiap perusahaan yang memproduksi dan mendistribusikan serta menyediakan barang atau jasa yang diperlukan masyarakat dan atas dasar kesediaannya dalam membeli atau membayar. Dengan kata lain bisnis adalah menjual barang atau jasa yang dilakukan oleh perorangan atau kelompok yang tujuan akhirnya adalah memperoleh hasil atau keuntungan. Adapun menurut Skinner mendefinisikan bisnis sebagai pertukaran barang, jasa atau uang yang saling menguntungkan atau memberi manfaat.<sup>6</sup> Jadi bisnis dalam disimpulkan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan atau rezeki dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan hidupnya dengan cara mengelola sumber daya ekonomi secara efektif dan efisien.

Pengertian bisnis dalam Islam adalah proses jual beli yang dilakukan oleh penjual dan pembeli yang berlandaskan hukum syariah atau sistem Islam. Adapun disini yang dimaksud hukum syariah adalah aturan-aturan dari Allah Swt yang harus dipenuhi dan dijalankan agar mendapatkan

---

<sup>5</sup>Definisi Bisnis dalam KBBI

<sup>6</sup>Akhamad Nur Zaroni, "*Bisnis dalam Perspektif Islam*", dalam Jurnal Ekonomi Islam Vol. IV, No. 2, Desember 2007, h. 176.

keberkahan dan keridhaan dari Allah Swt. Kegiatan bisnis dalam Islam bukan hanya semata-mata memperoleh keuntungan sebesar-besarnya dalam jual akan tetapi juga harus sesuai dengan yang ada di Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedomannya yang tujuannya adalah konsep halal yang mendatangkan keridhaan dan keberkahan dari Allah Swt.

Islam juga ada beberapa prinsip dasar yang menjadi etika normatif yang harus ditaati ketika seorang muslim akan dan sedang menjalankan usaha, diantaranya:<sup>7</sup>

- a. Proses mencari rezeki bagi seorang muslim merupakan suatu tugas wajib.
- b. Rezeki yang dicari haruslah rezeki yang halal.
- c. Bersikap jujur dalam menjalankan usaha.
- d. Semua proses yang dilakukan dalam rangka mencari rezeki haruslah dijadikan sebagai sarana untuk mendekati diri kepada Allah SWT.
- e. Bisnis yang akan dan sedang dijalankan jangan sampai menimbulkan kerusakan lingkungan hidup.
- f. Persaingan dalam bisnis dijadikan sebagai sarana untuk berprestasi secara adil dan sehat (*fastabikul al-khayrat*).
- g. Tidak boleh berpuas diri dengan apa yang sudah didapatkan.
- h. Menyerahkan setiap amanah kepada ahlinya, bukan kepada sembarang orang, sekalipun keluarga sendiri.

---

<sup>7</sup>Konsep Manajemen Bisnis Islam dalam Pandangan Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis, h. 145

#### **D. MANAJEMEN BISNIS ISLAM**

Dalam bisnis Islam, manajemen memiliki peran penting dalam yaitu sebagai sebagai elemen-elemen dasar yang selalu ada dan melekat pada proses bisnis yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan. Adapun manajemen bisnis islam adalah suatu kegiatan perwujudan amal sholeh yang harus bertitik tolak dari niat baik. Niat baik tersebut akan memunculkan motivasi aktivitas untuk mencapai hasil yang bagus demi kesejahteraan bersama. Ada empat landasan untuk mengembangkan manajemen bisnis menurut pandangan Islam, yaitu: kebenaran, kejujuran, keterbukaan dan keahlian. Seorang manajer harus memiliki empat sifat utama itu agar manajemen yang dijalankannya mendapatkan hasil yang maksimal.<sup>8</sup> Jadi manajemen menurut islam adalah suatu keadaan timbal balik, berusaha supaya menaati peraturan yang telah ada. Idarah dalam pengertian umum adalah segala usaha, tindakan dan kegiatan manusia yang berhubungan dengan perencanaan dan pengendalian segala sesuatu secara tepat guna. Adapun untuk manajemen bisnis dalam perspektif islam adalah suata cara yang dilakukan dengan pengelolaan yang tujuan akhirnya mencapai hasil yang maksimal dengan mendapat keberkahan dan keridhaan dari Allah swt.

Adapun untuk menjalankan aktivitas manajemen bisnis yang terarah dan mencapai hasil yang maksimal Islam mempunyai pedoman-pedoman yang sesuai dengan Al –Quran dan Hadis dari Rasullullah Saw. yang diantaranya adalah :<sup>9</sup>

1. Fungsi Perencana, yaitu melakukan perencanaan/gambaran dari sesuatu kegiatan yang akan dilakukan dengan waktu dan metode yang sudah

---

<sup>8</sup>Fuad Riyadi, “*Urgensi Manajemen dalam Bisnis Islam*” Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam, Vol. 3, No. 1, Juni 2015, h. 70.

<sup>9</sup>Nova Yanti Maleha, “Manajemen Bisnis Islam”, Jurnal Economica Syariah Vol.1 No.2, Februari 2016, h. 47.

ditentukan. Sebagaimana disabdakan Rasulullah SAW: *“Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan , dilakukan secara itqan (tepat, tearah, jelas, tuntas). (HR. Thabrani). Begitu juga dalam Al-Qur’an Surah Al-Insyirah [94] ayat 7-6; “Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanlah hendaknya kamu berharap”.*

2. Fungsi Pengorganisasian, yaitu melakukan pengorganisasian tentang fungsi setiap orang, hubungan kerja baik secara vertikal atau horizontal. Allah SWT berfirman; *“Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan...”*. (QS. Ali-Imran [3]: 103). Ayat di atas menunjukkan bahwa dalam aktivitas bisnis, manusia dilarang bermusuh-musuhan. Hendaknya bersatu-padu dalam bekerja dan memegang komitmen untuk menggapai cita-cita yang diinginkan sejalan dengan aturan-aturan syariah. Allah SWT berfirman: *“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya”*. (QS. Al-Baqarah [2]: 286).
3. Fungsi Pelaksanaan, yaitu melakukan pengaturan sebagai upaya untuk mencapai hasil yang baik dengan seimbang, termasuk diantara langkah-langkah bersama untuk mengaplikasikan rencana dengan mengharapkan tujuan yang diidamkan. Allah berfirman; *“Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu kedalam Islam keseluruhannya, dan janganlah kamu turuti langkah-langkah setan, karena setan itu musuhmu yang nyata.”* (QS. Al-Baqarah [2]: 208).

4. Fungsi Pengawasan, yaitu senantiasa melakukan pengamatan dan penelitian terhadap jalannya rencana. Dalam pandangan Islam menjadi syarat mutlak bagi pimpinan untuk lebih baik dari anggotanya, sehingga kontrol yang ia lakukan akan efektif. Allah berfirman: “Wahai orang-orang yang beriman, kenapakah kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan?.” (QS. *Ash-Shoff* [61]: 1).
5. Fungsi Motivasi, yaitu menggerakkan kinerja semaksimal mungkin dengan hati sukarela, ikhlas dan mengharap ridha Allah SWT. Allah SWT berfirman: “*Dan bahwasanya manusia tiada memperoleh selain dari apa yang telah diusahakannya.*” (QS. *An-Najm* [53]: 39).
6. Fungsi Kepemimpinan, yaitu melakukan pengaturan, memimpin segala aktivitas kepada tujuan. Allah SWT berfirman; “*Dialah yang menetapkan kamu menjadi penguasa di muka bumi, dan ditinggikan-Nya sebagian kamu atas sebagian yang lain beberapa derajat, sebagai cobaan bagimu tentang semua yang diberikannya kepadamu.*” (QS. *Al-An'am*; [6]: 165)

Jadi dapat disimpulkan bahwa keenam hal tersebut merupakan pondasi atau tiang dasar bagi para penjual dalam menjalankan aktivitas bisnisnya agar tujuan aktivitas bisnis yang dilakukan sejalan dengan aturan-aturan syariah dan menghasilkan masalah bagi setiap manusia. Selain itu, setiap kaum muslim harus menyakini bahwa Allah SWT menjadikan dan menyediakan bumi dengan segala isinya untuk dikelola sebagai investasi umat manusia.

Allah Swt juga menegaskan bahwa dalam melakukan aktivitas bisnis yaitu jual beli harus memenuhi syarat-syaratnya yaitu tidak boleh dengan cara yang batil (QS. *Al-Nisa'* [4]: 29), mengandung riba (QS. *Al-Baqarah* [2]: 275), dan diberi hak untuk mengadakan khiyar (pilihan untuk meneruskan atau membatalkan transaksi). Dengan hak khiyar itu ada jaminan bahwa orang akan bertransaksi memperoleh kepuasan (Departemen Agama, 2002: 60). Tidak ada larangan mengambil profit (QS. *Al-Nisa'* [4]: 29) dan jual beli merupakan

sesuatu yang sangat dianjurkan (QS. Al-Baqarah [2]: 275). Selain itu, setiap muslim diminta untuk memperhatikan kualitas, baik output maupun proses (QS. Al-Mulk [67]: 2) dengan cara senantiasa meneliti ulang produk yang dihasilkan, hingga diyakini tidak terjadi lagi kesalahan (QS. Al-Mulk [67]: 3-4). Adapun prinsip-prinsip yang harus dijalankan dalam melakukan aktivitas bisnis yang sesuai dengan Al-Quran dan hadis adalah prinsip amar mar'uf nahi munkar, kewajiban menegakkan kebenaran dalam jual beli, kewajiban menegakkan keadilan dalam jual beli, dan kewajiban menyampaikan amanah. Dengan berpedoman pada prinsip-prinsip manajemen yang berlandaskan al-quran dan hadits, maka dengan itu akan dengan mudah tercapai planning (rencana) yang telah disusun dengan target yang diinginkan serta akan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.

#### **E. KESIMPULAN**

Manajemen bisnis dalam islam adalah suatu cara yang dilakukan dengan pengelolaan yang tujuan akhirnya mencapai hasil yang maksimal dengan mendapat keberkahan dan keridaan dari Allah swt. Dalam manajemen bisnis islam ada enam pondasi yang harus dimiliki agar tujuannya tercapai secara optimal karena sesuai dengan Al-Quran dan Hadis yaitu fungsi perencanaan, pengorganisasia, pelaksanaan, dan pengawasan, fungsi motivasi, dan kepemimpinan. Adapun untuk syarat dalam manajemen bisnis islam adalah tidak boleh ada yang batil, tidak boleh ada riba, diberikan hak khiyar kepada pembeli, dan menjaga kualitas barang yang dijual. Selain itu ada prinsip-prinsip yang dijaga dalam menjalankan aktivitas bisnisnya yaitu prinsip amar mar'uf nahi munkar, menegakkan keadilan, menegakkan kebenaran dan menyampaikan amanah dengan tujuan akhir dari semuanya adalah mendapat keridaan dari Allah Swt.

## **F. DAFTAR PUSTAKA**

Goffar, Abdul. *Manajemen Dalam Islam (Perspektif Al-Qur'an dan Hadits)*.

Herzeqovina, Berlian. *Konsep Manajemen Bisnis Islam dalam Pandangan Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis*. Al Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Samarinda. Vol.3 No.1. Januari-Juni 2020.

Junaidi. *Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Dalam Islam*. Jurnal Ekonomis Islam Vol.1 No.1 Januari-Juni 2017.

Nur, Akhmad Zaroni. *Bisnis dalam Perspektif Islam*. Jurnal Ekonomi Islam Vol. IV, No. 2, Desember 2007

Yanti, Nova Maleha. *Manajemen Bisnis Islam*. Jurnal Economica Syariah Vol.1 No.2 Februari 2016